



Menganalisa Hasil Pemeriksaan Turnitin Untuk Dosen Pembimbing LA/Skripsi Praja IPDN

By Kuncoro G. Pambayun (Admin e-Resources IPDN)

@2018

Pusat Perpustakaan IPDN Jatinangor

Tel (022) 7798252
Fax (022) 7798256

Jl. Ir. Soekarno Km 20 Jatinangor,
Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat.

lib.pdn.ac.id
perpustakaan@ipdn.ac.id

Contents

Pendahuluan	1
Dasar Hukum Pemeriksaan Plagiarisme	3
Mengapa Harus Diperiksa melalui perangkat lunak?	5
Menganalisa Hasil Pemeriksaan Plagiat	8
Daftar Pustaka	16
Kontak Informasi	17

Pendahuluan

“Turnitin bukanlah penentu Plagiat, melainkan hanya sebagai tools untuk mempermudah kita mengetahui indikasi plagiat pada suatu tulisan.” Adanya langganan perangkat lunak turnitin merupakan wujud tanggung jawab besar lembaga untuk menghindarkan tulisan civitas akademika IPDN dari unsur plagiarisme

Perpustakaan IPDN Jatinangor telah cukup lama mengenal perangkat lunak/software antiplagiarisme *turnitin*, sekitar tahun 2013 IPDN sudah melanggan perangkat ini. Adanya langganan perangkat lunak *turnitin* merupakan wujud tanggung jawab besar lembaga untuk menghindarkan tulisan civitas akademika IPDN dari unsur plagiarisme yang belakangan ini terdengar memprihatinkan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Turnitin sendiri merupakan salah satu perangkat lunak/software pelacak kesamaan atau kemiripan suatu naskah dengan naskah lainnya yang berada di dunia maya (*internet*). Apabila terdapat kesamaan, maka akan terlihat seberapa tinggi *similarity index*-nya dan secara langsung menunjukkan *link* situs-situs yang sengaja dikutip ataupun tanpa sengaja terdapat kesamaan. Penggunaan software antiplagiarisme *turnitin* di IPDN sampai dengan bulan Desember 2017 telah digunakan sebanyak 881 akun dari jumlah total yang dilanggan 1000 user yakni sejumlah 289 akun *instructor* dan 592 akun *student*, dengan jumlah tulisan yang dicek lebih dari 28.000 file.

Bagi beberapa dosen (dalam hal ini adalah sebagai *instructor account*), pemeriksaan *turnitin* sudah lumrah dan menjadi

keharusan bagi praja yang dibimbing untuk melaksanakan pengecekan/pemeriksaan plagiarisme pada LA/Skripsi, bahkan telah diimplementasikan pada tugas-tugas selama perkuliahan. Akan tetapi bagi sebagian besar lainnya masih menjadi pertanyaan besar apa itu *turnitin*, bagaimana cara mengeceknya, dan terlebih bagaimana cara menganalisa dan memaknai hasil pemeriksaan *turnitin*. Guna membantu tugas dosen yang bebannya semakin berat, maka Pusat Perpustakaan IPDN melayani **Layanan Pemeriksaan Plagiarisme**. Adanya layanan ini para dosen menjadi dipermudah, cukup dengan memerintahkan praja untuk meminta layanan dimaksud di Pusat Perpustakaan IPDN kemudian melihat hasil pemeriksaannya (dalam bentuk PDF). Muncul kembali pertanyaan “Apakah seluruh dosen telah memiliki pemahaman yang sama dalam menganalisa hasil pengecekan dimaksud?”. Dengan adanya tulisan ini diharapkan akan terbentuk pemahaman yang sama terhadap para dosen IPDN terkhusus para pembimbing LA/Skripsi dalam menganalisa hasil pemeriksaan *turnitin*, sehingga diantisipasi sejak dini tindakan plagiat pada LA/Skripsi Praja.

Dasar Hukum Pemeriksaan Plagiarisme

1. Sanksi bagi masyarakat yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi di lingkungan akademik diatur dalam pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana sanksi tindakan plagiat karya ilmiah yang digunakan untuk kelulusan adalah dicabut gelarnya dan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
2. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi juga mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiat maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi terberat hingga pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa dan pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.
3. Dalam rangka pencegahan plagiat LA/Skripsi Praja Utama tahun akademik 2017/2018, Rektor IPDN mengeluarkan Pengumuman Rektor Nomor 423.6/104/IPDN tentang Pemeriksaan Plagiarisme Pada Skripsi dan Laporan Akhir Praja dimana dijelaskan bahwa para dekan, ketua prodi, dan

para pembimbing LA/Skripsi bertanggung jawab untuk memeriksa dan memastikan LA/Skripsi yang ditulis oleh praja bebas dari segala bentuk plagiarisme, serta LA/Skripsi yang telah diperiksa akan diunggah ke portal *online* Repository IPDN sebagian (abstrak) dan atau seluruhnya (*full text*) sebagai salah satu syarat bebas pustaka.

Mengapa Harus Ada Pemeriksaan Plagiat?

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat memudahkan kita untuk dapat mengakses berbagai informasi digital, sebaliknya dengan terbatasnya kemampuan, minimnya minat baca mahasiswa serta terbatasnya waktu yang dimiliki dalam penulisan suatu karya ilmiah memungkinkan para penulis untuk mencari jalan pintas (*copy paste*), dan mirisnya hal ini sering terjadi di kalangan civitas akademika perguruan tinggi yang notabene merupakan instansi penyumbang terbesar khasanah keilmuan.

Pemeriksaan plagiat sejatinya dapat dilaksanakan baik secara manual maupun *by system*/Perangkat Lunak/Aplikasi/*Software*. Masing masing metode memiliki kekurangan dan kelebihanannya masing-masing. Pemeriksaan secara manual memiliki keunggulan lebih teliti, akan tetapi memakan banyak waktu. Sebaliknya jika menggunakan perangkat lunak hasilnya akan cepat akan tetapi tidak teliti. Jadi, pemeriksaan yang paling efektif khususnya bagi praja IPDN yakni menggabungkan keduanya.

Pusat Perpustakaan IPDN telah melayankan layanan Pengecekan/Pemeriksaan Plagiarisme melalui perangkat lunak *turnitin* yang memudahkan terutama bagi dosen guna memastikan karya ilmiah yang dibuat oleh praja praja bebas dari plagiat.

“Keputusan suatu tulisan (LA/Skripsi) termasuk dalam kategori plagiat ditentukan oleh pemahaman pemeriksa (dosen pembimbing).”

Keunggulan dari pengecekan/pemeriksaan menggunakan perangkat lunak *turnitin* menurut Jack Brazel (*Asia Development Manager Turnitin*) diantaranya adalah terhubung dengan lebih dari 45.000.000.000 *website online*, lebih dari 337.000.000 esai akademis, lebih dari 130.000.000 artikel/publikasi ilmiah. Oleh karena itu Jack Brazel menyimpulkan *turnitin* sangat cocok untuk mendeteksi plagiarisme karya ilmiah mahasiswa (LA/Skripsi, Tesis, Disertasi).

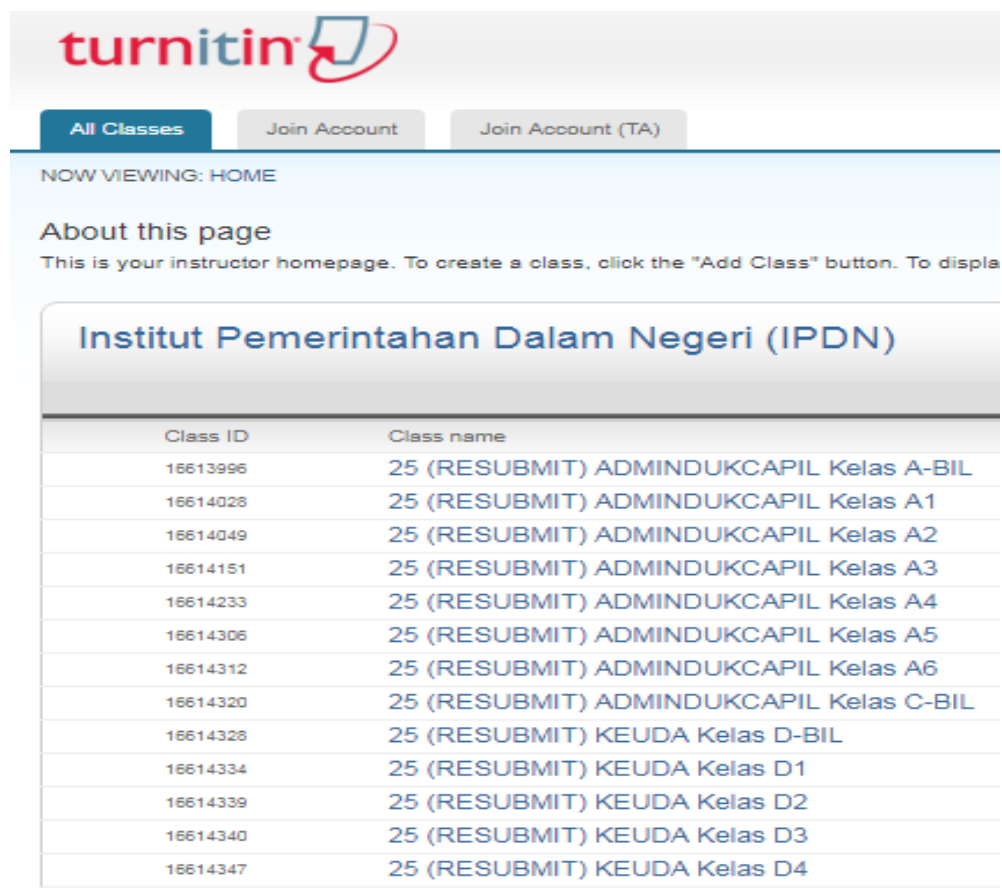
Adapun **Kelemahannya** yakni:

1. Perangkat lunak mengidentifikasi sebagai plagiat padahal bukan plagiat. Sebagai contoh, diantaranya yakni nama penulis, nama lokasi, judul, alamat, alamat email, daftar pustaka/bibliografi, definisi yang diakui secara umum, notasi dan model matematika, jika perangkat lunak mencari kesamaan berdasarkan kata maka memungkinkan terjadinya plagiat.
2. Sebaliknya, perangkat lunak mengidentifikasi bukan plagiat padahal sejatinya plagiat. Sebagai contoh yakni: salah ketik/*typo*, terpenggal oleh halaman, terpenggal batas kertas, terpenggal tabel/gambar, dan error pemeriksaan .

Selain dalam rangka pencegahan tindakan plagiat terhadap karya ilmiah civitas baik yang di-*publish* maupun tidak, secara tidak langsung adanya pemeriksaan/pengecekan plagiat akan meningkatkan kualitas tulisan serta menjaga civitas akademika IPDN dari sanksi hukum tindakan plagiat berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Bagi Praja Utama yang akan menyelesaikan studi di IPDN, pemeriksaan plagiat juga sebagai salah satu syarat memperoleh Surat Keterangan Bebas Pustaka.

Menganalisa Hasil Pemeriksaan Plagiarisme

Layanan yang diperuntukkan bagi Praja Utama tahun akademik 2017/2018 merupakan layanan khusus untuk pemeriksaan LA/Skripsi secara kontinyu, dengan jumlah file pemeriksaan yang tidak terbatas, serta masing-masing praja diberikan wadah per kelas masing-masing dengan *assignment* nama praja masing-masing lengkap satu angkatan Praja Utama. **Untuk mengetahui adanya plagiat, setelah LA/Skripsi diperiksa menggunakan perangkat lunak maka dosen pembimbing perlu memeriksa kembali secara manual hasil pemeriksaan dalam bentuk PDF.**



Class ID	Class name
16613996	25 (RESUBMIT) ADMINDUKCAPIL Kelas A-BIL
16614028	25 (RESUBMIT) ADMINDUKCAPIL Kelas A1
16614049	25 (RESUBMIT) ADMINDUKCAPIL Kelas A2
16614151	25 (RESUBMIT) ADMINDUKCAPIL Kelas A3
16614233	25 (RESUBMIT) ADMINDUKCAPIL Kelas A4
16614306	25 (RESUBMIT) ADMINDUKCAPIL Kelas A5
16614312	25 (RESUBMIT) ADMINDUKCAPIL Kelas A6
16614320	25 (RESUBMIT) ADMINDUKCAPIL Kelas C-BIL
16614328	25 (RESUBMIT) KEUDA Kelas D-BIL
16614334	25 (RESUBMIT) KEUDA Kelas D1
16614339	25 (RESUBMIT) KEUDA Kelas D2
16614340	25 (RESUBMIT) KEUDA Kelas D3
16614347	25 (RESUBMIT) KEUDA Kelas D4

Gambar 1

Contoh File PDF Hasil Pemeriksaan Turnitin

a. Halaman Depan Hasil Pemeriksaan

PARTISIPASI ANGGOTA
DPRD PEREMPUAN DALAM
MEMPENGARUHI KEBIJAKAN
PRO PEREMPUAN DI
PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR PERIODE 2014-2019

by Anny Wehelmina

Submission date: 12-Jun-2017 08:56AM (UTC+0700)
Submission ID: 624139091
File name: CEK_PLAGIAT.doc (649,5K)
Word count: 18393
Character count: 125773

Gambar 2

b. Halaman Similarity Index

ORIGINALITY REPORT			
26%	25%	1%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to iGroup Student Paper		2%
2	aji-yahoocom.blogspot.com Internet Source		2%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source		1%
4	www.jurnalperempuan.org Internet Source		1%
5	repository.usu.ac.id Internet Source		1%
6	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper		1%
7	christdhawie.blogspot.com Internet Source		1%
8	dokumen.tips Internet Source		1%
9	daonlontar.blog		

Gambar 3

Praja yang telah melaksanakan pemeriksaan *turnitin* akan memperoleh hasil pemeriksaan berupa file PDF. **Halaman Depan Pemeriksaan (contoh point a) menunjukkan beberapa keterangan sebagai berikut:**

- Judul, contoh: **“Partisipasi Anggota DPRD Perempuan Dalam Mempengaruhi Kebijakan Pro Perempuan Di Prov. NTT Periode 2014-2019”**
- Akun yang mengunggah, contoh: **“by Anny Wehelmina”**

- Submission Date, contoh: “12-Jan-2017”, dan sebagainya.

Halaman Similarity index (contoh point b) terdiri dari:

- Judul, contoh: **“Partisipasi Anggota DPRD Perempuan Dalam Mempengaruhi Kebijakan Pro Perempuan Di Prov. NTT Periode 2014-2019”**
- Persentase kesamaan tulisan, contoh: **26%**. Terdiri dari 3 bagian yakni **Internet Sources**(blog,wordpress, dll), **Publication** (springer, mc growhill, dll), **dan Student Paper** (ebooks,OJS, Repository, dll).
- Keterangan sumber/URL menunjukkan link situs yang similar dengan tulisan kita. Perbedaan warna hanya membedakan sumber, warna apapun sama yang menandakan adanya kesamaan tulisan. Contoh:
 - a. Pada no 3 tertera laman **repository.unhas.ipdn.ac.id**, berwarna ungu, berarti tulisan yang berwarna ungu sama dengan tulisan yang telah dipublikasi pada laman **repository.unhas.ipdn.ac.id** misalnya **1%** dari total tulisan kita.
 - b. Pada no 5 tertera laman **repository.usu.ipdn.ac.id**, berwarna hijau, berarti tulisan yang berwarna hijau sama dengan tulisan yang telah dipublikasi pada laman **repository.usu.ipdn.ac.id** misalnya **1%** dari total tulisan kita, dan seterusnya.

c. Contoh hasil pemeriksaan yang *copy paste* (terblok semua)

4.1.2 Kondisi Topografi

Kota Bandung terletak pada ketinggian 791 m di atas permukaan laut (dpl). Titik tertinggi berada di daerah utara dengan ketinggian 1.050 m dpl, dan titik terendah berada di sebelah selatan dengan ketinggian 675 m dpl. Di wilayah Kota Bandung bagian selatan permukaan tanahnya relatif datar, sedangkan di wilayah kota bagian utara permukaannya berbukit-bukit. Wilayahnya yang dikelilingi oleh pegunungan membentuk Kota Bandung menjadi semacam cekungan (Bandung Basin).

4.1.3 Kondisi Geologi

Kondisi geologis di Kota Bandung dan sekitarnya terdiri atas lapisan aluvial hasil letusan Gunung Tangkuban Perahu. Jenis material di wilayah bagian utara umumnya jenis tanah andosol, sedangkan di bagian selatan serta timur terdiri atas jenis aluvial kelabu dengan bahan endapan liat. Di bagian tengah dan barat tersebar jenis tanah andosol. Secara geologis Kota Bandung berada di Cekungan Bandung yang dikelilingi oleh Gunung Berapi yang masih aktif dan berada di antara tiga daerah sumber gempa bumi yang saling melingkup, yaitu (i) sumber gempa bumi Sukabumi-Padalarang-Bandung, (ii) sumber gempa bumi Bogor-Puncak-Cianjur, serta (iii) sumber gempa bumi Garut-Tasikmalaya-Ciamis.

Daerah-daerah ini aktif di sepanjang sesar-sesar yang ada, sehinggamenghasilkan gempa tektonik yang sewaktu-waktu dapat

2010	23.3	26.4	20.0
2011	23.4	29.2	19.7

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tahun 2011

Curah hujan tertinggi di kota Bandung pada tahun 2011 terjadi di bulan April yaitu sebesar 381,5 mm. Sementara curah hujan terendah terjadi di bulan September sebesar 3,1 mm. Temperatur ini dipengaruhi oleh ketinggian dari permukaan laut, lingkungan pegunungan atau cekungan dan berbagai danau besar yang terletak di sekitarnya. Namun pengukuran kualitas udara ambien (SO₂, CO, NO_x, O₃, HC, Pb, dan debu) di beberapa tempat menunjukkan masih terdapat parameter yang mendekati dan bahkan melebihi Baku Mutu (BM).

Semakin sedikitnya Ruang Terbuka Hijau (RTH), serta meningkatnya pencemaran udara karena aktivitas penduduk berkontribusi dalam meningkatkan iklim mikro di Kota Bandung. Aktivitas pencemar yang tergolong besar adalah dari pertumbuhan jumlah kendaraan. Selain pertumbuhan jumlah kendaraan, keberadaan jalan Tol Cipularang turut meningkatkan jumlah kendaraan menuju Kota Bandung.

Hasil penelitian Departemen Teknik Lingkungan ITB, menunjukkan bahwa keberadaan tol Cipularang telah berimplikasi terhadap kualitas udara di Kota Bandung. Di titik masuk Kota Bandung seperti gerbang tol Pasteur dan jembatan Cikapayang, kandungan CO rata-rata pada hari Jumat dan

terjadi. Selain itu Kota Bandung yang berpenduduk banyak dan padat serta kerapatan bangunan yang tinggi juga berisiko tinggi pada berbagai bencana.

4.1.4 Kondisi Klimatologi

Iklim Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan di sekitarnya. Namun pada beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan suhu, serta musim hujan yang lebih lama dari biasanya. Dalam beberapa tahun terakhir ini, musim hujan dirasakan lebih lama terjadi di Kota Bandung.

Secara alamiah, Kota Bandung tergolong daerah yang cukup sejuk. Selama tahun 2011 tercatat suhu tertinggi di kota Bandung mencapai 30°C yang terjadi di bulan September dan Oktober. Suhu terendah di Kota Bandung pada tahun 2011 adalah 16°C yaitu pada bulan Agustus. Kondisi temperatur rata-rata Kota Bandung dari Tahun 2007-2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Kondisi Temperatur Rata-rata Kota Bandung Tahun 2007-2011

TAHUN	TEMPERATUR (°C)		
	RATA-RATA	MAKSIMUM	MINIMUM
2007	23.5	26.9	19.4
2008	23.1	26.6	19.4
2009	23.4	26.9	20.0

Sabtu meningkat sekitar 36% (di hari normal sekitar 1.800 kg/hari menjadi 2.500 kg/hari pada Jumat dan Sabtu), sedangkan NO_x meningkat 59% dan HC meningkat 50%. Meningkatnya pencemaran udara di Kota Bandung juga dipengaruhi oleh tidak terawatnya mesin kendaraan.

Data BPLH Kota Bandung menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji emisi gas buang kendaraan bermotor, lebih dari 60% kendaraan berbahan bakar solar tidak memenuhi baku mutu emisi, sementara untuk yang berbahan bakar bensin berfluktuasi dari sekitar 10% hingga 52%.

4.1.5 Keadaan Dinas Perhubungan Kota Bandung

Dinas Perhubungan Kota Bandung dibentuk berdasarkan Perda Kota Bandung Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Sebelum berubah menjadi Dinas Perhubungan, nomenklatur Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut:

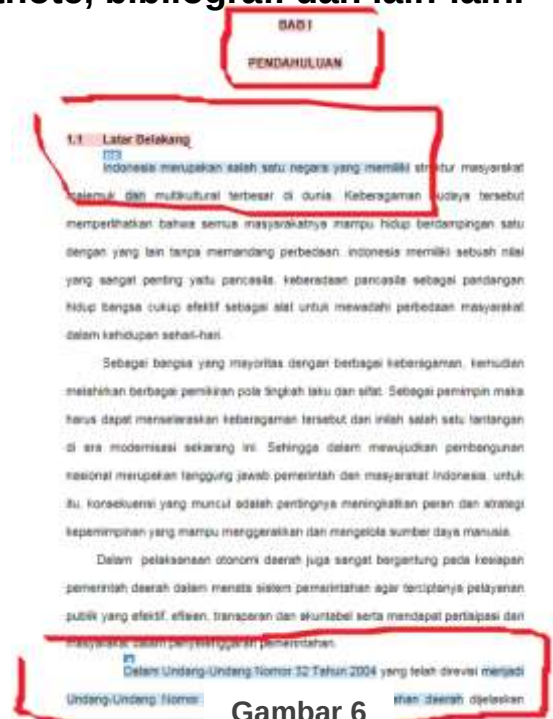
1. Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Provinsi DT II Jawa Barat Cabang Kotamadya DT II Bandung sampai dengan Tahun 1997.
2. Dari Tahun 1997 sampai dengan Tahun 2001 diubah menjadi Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kotamadya DT II Bandung berdasarkan Perda Kotamadya Bandung Nomor 21 Tahun 1997 tanggal 1 April 1997 tentang pembentukan Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kotamadya DT II Bandung.

d. Contoh hasil pemeriksaan turnitin yang diperbolehkan

Nama Badan, Kata2 Lazim digunakan dalam paper, Nama Tempat, Tahun, Nama Peraturan Perundangan, Kutipan yang mencantumkan sumber sesuai kaidah penulisan, Footnote, bibliografi dan lain-lain.



Gambar 5



Gambar 6

bahwa dalam menyelenggarakan otonomi daerah harus sesuai dengan prinsip good governance (pemerintah yang baik) dan clean governance (pemerintahan yang bersih) untuk mewujudkan sebuah pembangunan daerah yang demokratis dan desentralistik.

Untuk mencapai sebuah tujuan pemerintahan good governance (pemerintahan yang baik) dan mencapai pelayanan publik yang efektif bagi masyarakat, Pemerintah menyelenggarakan kegiatan kerja yang dilaksanakan oleh setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan organisasi kerja yang terkait oleh berbagai peraturan perundang-undangan sesuai dengan kedudukan dan peran PNS dalam wilayah kerja pemerintah.

Salah satu struktur pemerintahan tingkat daerah adalah kecamatan. Kecamatan merupakan salah satu unit pemerintahan terkecil yang ada di daerah. Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, definisi kecamatan adalah kepala kecamatan yang bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah. Kecamatan mendapatkan penguasaan wewenang pemerintah dari bupati/walikota yang bersangkutan dimana kecamatan harus mengurus rumah tangganya sendiri dan dapat menjalarkannya dengan mandiri.

Berdasarkan dari karakteristik pekerjaannya, kecamatan merupakan unsur pelaksana kewilayahan (Vladiono, 2002:22). Konsekuensinya, kecamatan merupakan garis depan pemberian pelayanan pada masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan paradigma pada masyarakat (close to customer) yang digunakan di sektor swasta. Tujuannya adalah agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, mudah, dan transparan. Oleh karena itu, kecamatan sebagai kepala wilayah kecamatan, tentunya mempunyai tugas dan fungsi yang akan dirumuskan menjadi

Gambar 7

BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN LEGALISTIK

2.1. Landasan Teoritis

Landasan teoritis merupakan telaah teori atau konseptual yang didalamlah menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan sebagai acuan dalam melakukan proses penelitian.

2.1.1. Strategi

Menurut Gueck dan Jauch dalam Sedarmayanti (2014:2), "strategi" adalah rencana yang disetujui, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi dengan tantangan lingkungan, disamping untuk memajukan tujuan utama melalui pelaksanaan yang tepat dan efisien. Dalam perencanaan strategi, diperlukan manajemen strategi untuk menghasilkan output yang dicapai.

Sedarmayanti (2014:3) menyebutkan Manajemen Strategi "Proses legislatif pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakan yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam organisasi untuk mencapai tujuan". Manajemen Strategi berkaitan dengan bagaimana manajemen menganalisa strategi yakni yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan.

Secara umum ada 4 (empat) fungsi manajemen (POAC) yaitu:

1. Planning (Perencanaan)
2. Organizing (Pengorganisasian)
3. Actuating (Pelaksanaan)

Gambar 8

“Pemeriksaan plagiarisme yang proporsional yakni menggunakan perangkat lunak dikombinasikan dengan pemeriksaan manual guna meminimalisir kesalahan system”

Kelemahan dari pemeriksaan menggunakan perangkat lunak yakni tidak teliti karena tulisan dipukul rata *by* sistem. Oleh karena itu kita perlu menganalisa kembali hasil pemeriksaan turnitin (dalam format PDF, untuk mempermudah lebih baik dicetak). Untuk menganalisanya, kita hanya perlu melihat tulisan yang terblok (*stabilo*) warna. Tulisan yang terblok menandakan adanya kesamaan dengan tulisan yang ada di internet (*publish*). Perbedaan warna hanya menunjukkan perbedaan situs/sumber saja.

Setelah melihat tulisan yang diblok warna tersebut, kita tinggal melihat apakah paragraf tersebut merupakan kutipan atau bukan. Ketika yang terblok warna merupakan kutipan, menggunakan tatacara penulisan yang benar, serta mencantumkan sumbernya maka kesamaan hal tersebut wajar terjadi (contoh pada gambar 5 s.d. gambar 8). Namun jika tulisan tersebut seharusnya merupakan paragraf penjelasan dari penulis namun terblok warna, berarti paragraf tersebut merupakan *copy paste*, selanjutnya kita perintahkan praja untuk merevisi tulisannya yang *copy paste* dimaksud.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada tulisan/paragraf yang terblok warna (*similar* dengan tulisan yang telah publish) atau diindikasi plagiat. Selain kutipan, *turnitin* akan mengidentifikasi sebagai plagiat (tulisan akan terblok warna) padahal tulisan tersebut tidak plagiat, diantaranya yakni:

- ✓ Nama instansi, daerah/lokasi, alamat, alamat situs, alamat email yang telah di-*publish* dan sejenisnya;
- ✓ Daftar pustaka/bibliografi, judul, nama penulis, tahun, penerbit, *fotenote/run note*, dan sejenisnya;
- ✓ Peraturan perundang-undangan, pasal-pasal, ayat dan sejenisnya;
- ✓ Definisi yang diakui secara umum, notasi dan model matematika, dan sebagainya;



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu, Senayan Jakarta 10270

Telp. (021) 57946053 Fax. (021) 57946052

Email : subdir_karir@dikti.go.id, Laman : <http://dikti.go.id>

Nomor : 1753/P2/KP/2016 12 Juli 2016
Lamp. : -
Hal : Pengecekan Karya Ilmiah Usulan Kenaikan Jabatan/Pangkat Dosen
Ke Jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar.

Yth. 1. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri
2. Koordinator Kopertis Wilayah I s/d XIV
3. Kementerian Terkait
Di-
Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan proses penilaian usulan kenaikan jabatan/pangkat dosen ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor yang telah dilaksanakan secara *on line* (daring) dan dalam rangka tetap menjaga kualitas karya ilmiah usulan kenaikan jabatan/pangkat dosen ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor tersebut maka artikel di jurnal internasional maupun paper di konferensi internasional kami himbau untuk dilakukan pengecekan *similarity* atau *originality* dengan menggunakan perangkat lunak, guna kepentingan tersebut, sebagai contoh Turnitin, Ithenticate, Plagiarisma.net versi premium atau lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

Perlu diketahui bahwa selama tahun 2016 pengecekan *similarity* atau *originality* karya ilmiah merupakan rekomendasi dan akan menjadi keharusan terhadap usulan kenaikan jabatan/pangkat dosen ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor yang diterima di Ditjen Sumber daya Iptek dan Dikti setelah tanggal 2 Januari 2017

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Daftar Pustaka

Avoiding Plagiarism. <http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism>

Claubaugh, G.K. & Rozycki, E.G. (2001). The Plagiarism Book: A Student's Manual.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi

Perpustakaan UGM. Panduan Anti Plagiarisme. http://lib.ugm.ac.id/data/panduan_plagiarisme.pdf

Plagiarisme. <http://id.wikipedia.org/wiki/Plagiarisme>. Diakses 18 Februari 2018

Reitz, Joan M. Online Dictionary for Library and Information Science. Dalam http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_p.aspx

Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Contact Information



Kuncoro G. Pambayun
Mr.
Tel 082389088217
pambayun@ipdn.ac.id
pambayun20@gmail.com



Annisa Rahmadanita
Mrs.
Tel 081368672842
annisa.rahmadanita@gmail.com



Welly Putra Jaya
Mr.
Tel 082218112798
wellyputrajaya21@gmail.com

Company Information

Pusat Perpustakaan IPDN Jatinangor

Jl. Ir. Soekarno Km 20 Jatinangor,
Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat.

Tel (022) 7798252

Fax (022) 7798256

Email: perpustakaan@ipdn.ac.id/ipdnlibrary@gmail.com

lib.pdn.ac.id

